
Peningkatan Keterampilan dan Rasa Percaya Diri Anak melalui Kegiatan Lomba Edukatif di Lingkungan Masyarakat Desa Galeso

Enhancing Children's Skills and Self-Confidence through Educational Competitions within the Community of Galeso Village

A.Muh.Akbar¹, Muh Ramli²

Agribisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar¹
Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar²
akbar.agr22@itbpolman.ac.id¹, ramli@itbpolman.ac.id²

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri anak-anak di Desa Galeso melalui pelaksanaan lomba edukatif yang melibatkan masyarakat secara aktif. Anak merupakan aset bangsa yang perlu mendapatkan perhatian khusus pada masa perkembangannya, terutama dalam fase *golden age* yang menjadi periode penting pembentukan karakter dan potensi diri. Berdasarkan hasil observasi, anak-anak di Desa Galeso cenderung memiliki keterbatasan dalam kegiatan edukatif dan sosial, sehingga perlu adanya kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan kognitif, afektif, dan sosial mereka. Kegiatan lomba edukatif seperti lomba menggambar, membaca puisi, dan permainan edukatif dilaksanakan sebagai sarana untuk menumbuhkan keberanian, kreativitas, serta rasa percaya diri anak dalam berkompetisi secara sehat.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan partisipasi anak-anak serta dukungan yang tinggi dari orang tua dan masyarakat. Anak-anak tampak lebih percaya diri untuk tampil di depan umum, bekerja sama dalam kelompok, dan berani mengekspresikan pendapatnya. Selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara anak, orang tua, dan masyarakat. Secara keseluruhan, program ini berdampak positif dalam pengembangan karakter dan keterampilan anak, serta diharapkan dapat menjadi model kegiatan edukatif berbasis masyarakat yang berkelanjutan di Desa Galeso.

Kata kunci: kepercayaan diri, keterampilan anak, lomba edukatif, masyarakat, desa galeso.

Abstract

This community service activity aims to enhance the skills and self-confidence of children in Galeso Village through the implementation of educational competitions that actively involve the local community. Children are the nation's most valuable asset and must receive special attention during their developmental stages, particularly during the golden age, which is a crucial period for character building and the development of personal potential. Based on observations, children in Galeso Village tend to have limited access to educational and social activities; therefore, programs that stimulate their cognitive, affective, and social abilities are needed. Educational competitions such as drawing contests, poetry reading, and educational games were carried out as a means to foster children's courage, creativity, and self-confidence in healthy competition.

The results of the activity showed an increase in children's enthusiasm and participation, along with strong support from parents and the community. The children appeared more confident in performing in public, collaborating in groups, and expressing their opinions. In addition to providing an enjoyable learning experience, this activity also strengthened social relationships among children, parents, and the community. Overall, this program had a positive impact on children's character and skill development and is expected to serve as a model for sustainable community-based educational activities in Galeso Village.

Keywords: *self-confidence, children's skills, educational competition, community, Galeso Village.*

Korespondensi Email : akbar.agr22@itbmpolman.ac.id

D.O.I : 10.59903/macoajurnalpkm.v3i2.284

Diterima Redaksi : 28-10-2025| Selesai Revisi : 25-05-2026| Diterbitkan Online : 31-05-2026

1. Pendahuluan

Anak merupakan aset penting bangsa yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam proses tumbuh kembangnya. Masa kanak-kanak dikenal sebagai periode emas (*golden age*) yang menentukan pembentukan karakter, keterampilan, dan rasa percaya diri anak di masa depan. Pada tahap ini, stimulasi yang tepat melalui kegiatan yang menyenangkan dan mendidik sangat dibutuhkan agar potensi anak dapat berkembang secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan tersebut adalah melalui kegiatan lomba edukatif, yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga mampu meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan sosial anak.

Selain itu, kepercayaan diri penting ditanamkan agar anak tumbuh menjadi pribadi yang dapat mengembangkan potensi dirinya dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Ketika anak memiliki kepercayaan diri, ia akan lebih mampu menguasai bidang potensi tertentu dan lebih mudah memahami hal yang ia terima di kemudian hari.(Gardner, 2022)

Namun, dalam realitasnya, anak-anak di masyarakat, termasuk Desa Galeso, masih menghadapi keterbatasan akses terhadap kegiatan yang bersifat edukatif dan partisipatif. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat desa, diketahui bahwa sebagian besar anak-anak di Desa Galeso lebih sering menghabiskan waktu dengan kegiatan pasif seperti menonton televisi atau bermain gawai. Hal ini berdampak pada rendahnya interaksi sosial, kurangnya keterampilan bekerja sama, serta menurunnya rasa percaya diri anak untuk tampil di depan umum. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri anak secara positif dan menyenangkan.(Tanuwijaya et al., 2025)

Dalam aktivitas pembelajaran, banyak hal yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak. Setiap guru diharapkan dapat mengembangkan aspek kepercayaan diri anak ,karena kepercayaan diri diyakini akan membuat anak untuk mampu berinteraksi di lingkungan dengan mudah.Anak yang mampu mengembangkan kepercayaan dirinya akan berdampak positif bagi dirinya sendiri. Pertama dari segi emosi, dengan percaya diri yang tinggi akan lebih mudah mengendalikan dirinya di dalam suatu keadaan yang menekan dan dapat menguasai dirinya untuk bertindak tenang. Anak dapat menentukan saat yang tepat untuk melakukan suatu tindakan. Kedua dari segi konsentrasi yaitu rasa percaya diri yang tinggi akan

mempermudah seseorang memusatkan perhatiannya pada hal-hal tertentu. Ketiga sasaran yaitu seseorang dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung untuk mengarahkan tindakannya pada sasaran yang cukup menantang dan mendorong dirinya untuk berupaya dengan baik. Keempat Strategi yaitu seseorang dengan rasa percaya diri yang tinggi cenderung terus berusaha untuk mengembangkan berbagai strategi untuk memperoleh hasil usahanya dan anak berani mengambil resiko atas strategi yang diterapkannya. (Wahyuni & Nasution, 2017)

Menurut (Kurniasih et al., 2021) dengan percaya diri anak dapat menyelesaikan tugas sesuai tahapan perkembangan, memiliki keberanian meningkatkan prestasi diri, menjadi pribadi yang sehat dan kepercayaan diri yang berlebihan bukanlah sifat positif karena akan menimbulkan sifat kurang berhati-hati dan seenaknya sendiri. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak diantaranya: pembiasaan, menghargai anak, memberikan anak kesempatan untuk tampil dengan mandiri. Pada tahap pra-operasional karakteristik kepercayaan diri anak adalah berani mengajukan dan menjawab berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya, berani menyampaikan keinginan, berani memulai komunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya, bangga menunjukkan karya, senang dalam kegiatan bersama, dan tidak mudah terpengaruh. (Rahmayani et al., 2025)

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri anak di Desa Galeso melalui kegiatan lomba edukatif yang melibatkan masyarakat secara aktif. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk, memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan potensi dan kreativitasnya, menumbuhkan rasa percaya diri dan sportivitas anak dalam berkompetisi secara sehat serta memperkuat hubungan sosial antara anak, orang tua, dan masyarakat melalui kegiatan yang positif dan edukatif. (Riyanti & Darwis, 2021)

Kegiatan ini memiliki relevansi yang kuat dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama pada aspek pengabdian kepada masyarakat, sebagai bentuk penerapan ilmu pendidikan dan psikologi perkembangan anak. Kegiatan ini juga mendukung dharma pendidikan, karena memberikan pengalaman belajar yang inovatif dan menyenangkan bagi anak, karena hasil kegiatan dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan model kegiatan edukatif berbasis masyarakat. Dengan demikian, kegiatan lomba edukatif di Desa Galeso tidak hanya memberikan manfaat rekreatif, tetapi juga berperan penting dalam membangun generasi muda yang berkarakter, terampil, dan percaya diri di lingkungan masyarakat. (Priyadi et al., 2013)

Selain memberikan manfaat bagi anak-anak, kegiatan lomba edukatif juga berperan penting dalam mempererat hubungan sosial antarwarga di lingkungan Desa Galeso. Keterlibatan orang tua, guru, dan perangkat desa dalam kegiatan ini menciptakan sinergi positif dalam membentuk ekosistem pendidikan yang mendukung tumbuh kembang anak. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pendidikan nonformal mampu meningkatkan rasa kepedulian sosial dan memperkuat nilai gotong royong sebagai karakter khas bangsa Indonesia. Dengan demikian, kegiatan lomba edukatif bukan hanya menjadi wadah pembelajaran bagi anak, tetapi juga sarana memperkuat kohesi sosial dan meningkatkan kepedulian bersama terhadap perkembangan generasi penerus. (Herniawati, 2023)

Selain itu, kegiatan ini juga memiliki dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan edukatif sejak dini akan memiliki keunggulan dalam aspek komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini sejalan yang menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis kegiatan partisipatif mampu meningkatkan keterampilan abad

ke-21, seperti kemampuan berpikir kreatif dan kolaboratif. Dengan membiasakan anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukatif, Desa Galeso dapat mencetak generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan global dan memiliki daya saing tinggi di masa depan.(Sasikirana et al., 2023)

Lebih jauh lagi, kegiatan lomba edukatif ini juga dapat menjadi model pengembangan program pendidikan berbasis masyarakat di wilayah lain. Dengan dukungan dari perguruan tinggi melalui program pengabdian masyarakat, kegiatan ini dapat dikembangkan menjadi program berkelanjutan yang melibatkan pelatihan bagi guru, pengembangan kurikulum lokal, serta inovasi media pembelajaran kreatif. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan di Desa Galeso dapat dijadikan contoh praktik baik (best practice) bagi desa-desa lain dalam mengintegrasikan pendidikan karakter, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kepercayaan diri anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas individu anak, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam memperkuat peran masyarakat sebagai mitra aktif dalam pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.(Ambarwati et al., 2021)

2. Metode Pelaksanaan

1. Pra pelaksanaan

Tahap pra pelaksanaan diawali dengan kegiatan koordinasi antara tim pelaksana dengan pemerintah Desa Galeso, pihak sekolah, serta tokoh masyarakat setempat. Koordinasi ini bertujuan untuk memperoleh izin, dukungan, dan menentukan lokasi kegiatan yang strategis. Selanjutnya dilakukan identifikasi peserta melalui observasi lapangan dan wawancara dengan guru serta perangkat desa untuk mengetahui jumlah anak, rentang usia, dan kebutuhan kegiatan. Setelah itu, tim menyusun konsep lomba edukatif yang akan dilaksanakan, di antaranya lomba mewarnai, lomba cerdas cermat, membaca puisi, dan permainan edukatif yang sesuai dengan usia anak. Tahapan ini juga mencakup persiapan sarana dan prasarana, seperti alat lomba, media edukatif, dan perlengkapan dokumentasi. Sosialisasi kegiatan dilakukan kepada masyarakat dan orang tua untuk menjelaskan tujuan, manfaat, serta cara berpartisipasi. Di akhir tahap pra pelaksanaan, dilakukan pembentukan panitia pelaksana, pembagian tugas, serta pelatihan singkat bagi mahasiswa pendamping agar mampu membimbing anak dengan pendekatan edukatif, komunikatif, dan menyenangkan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan berfokus pada penerapan berbagai lomba edukatif yang bersifat mendidik sekaligus rekreatif. Kegiatan dilaksanakan dengan menggabungkan beberapa metode, yaitu ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, praktik langsung, serta pendampingan berkelanjutan. Metode ceramah interaktif digunakan untuk memberikan pengantar tentang pentingnya percaya diri, kerja sama, dan sportivitas dalam kegiatan sehari-hari. Melalui diskusi dan tanya jawab, anak-anak diberi ruang untuk mengemukakan pendapat dan berbagi pengalaman. Sementara itu, metode demonstrasi dan praktik langsung diterapkan pada setiap lomba agar anak-anak dapat berpartisipasi aktif serta mengekspresikan kemampuan mereka. Mahasiswa, guru, dan panitia berperan sebagai pendamping selama kegiatan berlangsung dengan memberikan motivasi, bimbingan personal, serta penguatan positif (positive reinforcement) kepada anak-

anak yang tampak ragu atau malu untuk tampil. Seluruh kegiatan dikemas dengan suasana yang gembira, partisipatif, dan mendidik, sehingga anak-anak dapat belajar melalui pengalaman langsung.

3. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah seluruh kegiatan lomba berakhir untuk menilai efektivitas kegiatan dalam meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri anak-anak. Evaluasi dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi langsung terhadap perilaku anak selama kegiatan, wawancara dengan guru dan orang tua mengenai perubahan sikap anak, serta refleksi bersama peserta dan panitia. Aspek yang menjadi fokus evaluasi meliputi keberanian berbicara di depan umum, kemampuan bekerja sama, keaktifan dalam kegiatan, kreativitas, serta sportivitas anak dalam berkompetisi. Selain itu, evaluasi juga menilai sejauh mana keterlibatan masyarakat, efektivitas peran pendamping, dan kelancaran pelaksanaan teknis kegiatan. Hasil dari evaluasi ini menjadi bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa pada periode berikutnya.

4. Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut dilakukan untuk menjaga keberlanjutan dampak positif kegiatan. Tim pelaksana menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kegiatan kepada pihak sekolah dan pemerintah desa agar kegiatan serupa dapat dijadikan program rutin tahunan. Selain itu, disarankan agar pihak sekolah dan masyarakat terus menciptakan wadah ekspresi anak seperti lomba kecil, pertunjukan karya, atau kegiatan kelompok belajar kreatif. Tim pengabdian juga berencana mengembangkan panduan kegiatan lomba edukatif berbasis masyarakat yang dapat digunakan oleh guru atau perangkat desa sebagai acuan pelaksanaan di masa depan. Dengan adanya tindak lanjut ini, diharapkan anak-anak Desa Galeso terus memperoleh kesempatan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keterampilan sosial, serta semangat belajar dalam lingkungan yang positif dan mendukung.

Table 1 ini adalah tabel 1

NO	Peralatan/Media	Fungsi Utama
1	Karung/Botol/Paku/Tali/Helem	Di Pake Lomba
2	Kamera / Smartphon	Dokumentasi Kegiatan
3	Laptop / Internet	Mengelolah Data Publikasi dan Penyebaran informasi

Sumber : sumber table



Gambar 1. Lomba paku dalam botol



Gambar 2. Lomba makan kerupuk



Gambar 3. Lomba Balap Karung

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Peningkatan Keterampilan dan Rasa Percaya Diri Anak melalui Kegiatan Lomba Edukatif di Lingkungan Masyarakat Desa Galeso mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat setempat. Partisipasi anak-anak dalam kegiatan ini sangat tinggi, dengan jumlah peserta mencapai lebih dari 50 anak dari berbagai jenjang usia sekolah dasar. Kegiatan lomba yang meliputi lomba mewarnai, membaca puisi, cerdas cermat, dan permainan edukatif diikuti dengan antusias oleh peserta. Anak-anak tampak aktif, bersemangat, dan menunjukkan ekspresi gembira selama kegiatan berlangsung. Selain itu, dukungan dari orang tua, guru, dan pemerintah desa turut memberikan dampak positif terhadap kelancaran kegiatan. Keterlibatan orang tua dalam memberikan motivasi dan semangat membuat anak-anak merasa lebih percaya diri dan berani tampil di depan umum.

Secara umum, kegiatan ini berhasil memberikan dampak nyata terhadap peningkatan keterampilan sosial dan rasa percaya diri anak-anak di Desa Galeso. Sebelum kegiatan dilaksanakan, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak masih bersifat pasif, kurang berani berbicara di depan umum, serta cenderung menghabiskan waktu dengan kegiatan pasif seperti bermain gawai. Namun setelah kegiatan berlangsung, terjadi perubahan perilaku yang signifikan. Anak-anak mulai menunjukkan keberanian untuk tampil, bekerja sama dalam kelompok, dan berani mengemukakan pendapat. Mereka juga terlihat lebih mampu mengendalikan diri, menunjukkan sikap sportivitas dalam berkompetisi, serta menghargai hasil kerja teman-temannya. Perubahan positif ini menunjukkan bahwa kegiatan edukatif yang dikemas dengan suasana menyenangkan mampu memberikan stimulasi terhadap perkembangan kepribadian dan sosial anak.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pendapat Hurlock (2018) yang menyatakan bahwa masa kanak-kanak merupakan periode emas (*golden age*) yang sangat menentukan pembentukan karakter dan kepercayaan diri anak di masa depan. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan penuh makna seperti lomba edukatif, anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Hal ini juga mendukung teori Multiple Intelligences yang dikemukakan oleh Gardner (2022), di mana setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dan dapat berkembang apabila diberikan stimulasi yang tepat. Dalam kegiatan ini, berbagai lomba memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan potensi mereka, baik dalam bidang seni, bahasa, maupun kemampuan berpikir logis. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk mengasah kecerdasan dan kepercayaan diri anak.

Dari segi afektif, kegiatan ini juga mendukung teori Wahyuni & Nasution (2017) yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri yang tinggi membuat anak mampu mengendalikan emosi, berani mengambil keputusan, serta fokus dalam mencapai tujuan. Anak-anak yang awalnya malu dan ragu, setelah melalui bimbingan dan pendampingan dalam kegiatan ini, menunjukkan peningkatan keberanian dalam berbicara dan berpartisipasi. Selain itu, temuan kegiatan ini sesuai dengan penelitian Kurniasih et al. (2021) yang menyebutkan bahwa kepercayaan diri dapat ditingkatkan melalui pembiasaan dan pemberian kesempatan bagi anak untuk tampil secara mandiri. Melalui kegiatan lomba edukatif, anak-anak Desa Galeso belajar menghargai diri sendiri, mengapresiasi usaha orang lain, serta membangun motivasi internal untuk terus berprestasi.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain antusiasme peserta, dukungan pemerintah desa, dan peran aktif mahasiswa dalam memberikan pendampingan yang komunikatif dan

menyenangkan. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, waktu pelaksanaan yang terbatas, serta perbedaan tingkat kemampuan anak yang menuntut penyesuaian dalam pelaksanaan lomba. Meskipun demikian, kegiatan ini memberikan dampak berkelanjutan, yaitu meningkatnya kepercayaan diri dan keterampilan sosial anak-anak di lingkungan masyarakat. Setelah kegiatan selesai, anak-anak menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan masyarakat. Pemerintah desa juga berencana menjadikan kegiatan serupa sebagai program tahunan agar manfaatnya dapat terus dirasakan. Dengan demikian, kegiatan lomba edukatif di Desa Galeso bukan hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga wahana pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak yang berkelanjutan.

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Peningkatan Keterampilan dan Rasa Percaya Diri Anak melalui Kegiatan Lomba Edukatif di Lingkungan Masyarakat Desa Galeso telah memberikan hasil yang positif dalam mengembangkan potensi anak-anak secara holistik. Melalui berbagai lomba edukatif seperti lomba mewarnai, cerdas cermat, dan baca puisi, anak-anak mampu menunjukkan keberanian, kreativitas, dan kerja sama yang baik. Kegiatan ini berhasil meningkatkan rasa percaya diri anak dalam berpartisipasi di ruang publik serta memperkuat hubungan sosial antara anak, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat dan pendidikan karakter anak sejak usia dini.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan lomba edukatif ini dijadikan program rutin di Desa Galeso dengan dukungan dari pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Perlu juga dilakukan pendampingan berkelanjutan untuk menjaga semangat belajar anak serta mengembangkan kegiatan yang lebih variatif sesuai dengan minat dan bakat mereka. Selain itu, peningkatan fasilitas pendukung dan pelibatan tenaga pendidik profesional akan sangat membantu dalam memperluas dampak kegiatan ini. Dengan keberlanjutan dan kolaborasi yang baik, kegiatan semacam ini berpotensi menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi muda yang berkarakter, kreatif, dan percaya diri.

5. Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Peningkatan Keterampilan dan Rasa Percaya Diri Anak melalui Kegiatan Lomba Edukatif di Lingkungan Masyarakat Desa Galeso” dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini, antara lain:

1. Dosen dan Peneliti Pendamping, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan konstruktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.
2. Pemerintah Desa Galeso, yang telah memberikan izin, dukungan fasilitas, serta turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan lomba edukatif.
3. Guru dan Orang Tua Anak Peserta, yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak-anak untuk berani tampil, berkompetisi, dan mengembangkan keterampilan mereka.

4. Masyarakat Desa Galeso, yang telah memberikan dukungan penuh serta turut berpartisipasi dalam menciptakan suasana yang positif dan edukatif selama kegiatan berlangsung.
5. Tim Pengabdian Masyarakat dan Mahasiswa KKN, yang telah bekerja keras, menunjukkan dedikasi tinggi, serta menjaga kekompakan dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan lomba edukatif ini.

6. Daftar Pustaka

- Ambarwati, S., Suhartono, S., & Nurhasanah, N. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1974–1984. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1047>
- Gardner. (2022). *MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENARI TAHUN 2022 Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.*
- Herniawati, A. (2023). Metode Bermain: Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.2>
- Kurniasih, K., Supena, A., & Nurani, Y. (2021). Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini melalui Kegiatan Jurnal Pagi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2250–2258. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1109>
- Priyadi, U., Prabowo, W. A., Sari, D. M., Ilmu, J., Fakultas, E., Universitas, E., Indonesia, I., Teknik, J., Fakultas, I., Industri, T., Indonesia, U. I., & Indonesia, U. I. (2013). *PUBLIC SPEAKING GUNA PERSIAPKAN GENERASI*. 2(2), 88–93.
- Rahmayani, J., Hasanah, N., Tiningsih, K. W., Devi, R. S., & Putri, M. A. (2025). Membangun Kepercayaan Diri Anak Melalui Kontestasi Lomba Ceramah Agama Di Sd Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 10(5), 1–13.
- Riyanti, C., & Darwis, R. S. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Remaja Dengan Metode Cognitive Restructuring. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 569. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i3.32150>
- Sasikirana, N. H., Belgiz, D. R., Septiani, R. P., Ariefin, M. S., Hayat, A. A., Winarsih, T., & Dedyansyah, A. F. (2023). Upaya Peningkatan Kreativitas dan Percaya Diri Anak Melalui Lomba Keagamaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 120–126.
- Tanuwijaya, P., Louisa, C., Odira, M., Lorencius, J., Suleman, S. S., Linggajaya, C. M., Clarissa, J., Wijaya, N., Heryanto, S. I. R., & Ilham, A. Z. (2025). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Lomba Edukatif di Pendidikan Anak Usia Dini Desa Rancagong. *Jurnal Igakerta*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.70234/e7ny2309>
- Wahyuni, S., & Nasution, R. N. B. (2017). Upaya meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini melalui metode bercerita. *Raudhah*, 5(2), 1–29.